

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebagaimana peneliti jelaskan sebelumnya, penelitian ini berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar di MIN 3 Blitar”, sehingga dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan. Adapun pengertian dari penelitian pendidikan sendiri adalah penelitian yang berguna dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai proses kependidikan.¹

Ketika melakukan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar di MIN 3 Blitar ini peneliti bermaksud mengungkapkan realita yang terjadi di lapangan dengan cara memahami fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Setelah melakukan pengamatan di lapangan, peneliti berusaha mendeskripsikan fenomena tersebut. Peneliti berusaha mendeskripsikan fenomena yang sudah di dapat dalam bentuk kata-kata yang dalam pembahasannya peneliti padukan dengan kajian yang peneliti lakukan sebelumnya.

Berdasarkan lokasi penelitiannya, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*. Menurut Suryasubrata, tujuan dari penelitian lapangan adalah “Mempelajari secara intensif latar belakang,

¹ Donald Ary et.al, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 32

keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²

Sementara itu jika dilihat dari sifat datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata. Bogdan dan Taylor mengemukakan, penelitian kualitatif adalah prosedur "Penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."³

Moleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci yang dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.⁴ Senada dengan pendapat diatas Ladico dkk, di dalam Emzir menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.⁵

Menurut Bogdan dan Taylor dalam J. Moleong bahwa metodologi kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

² Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22.

³ Steven J. Taylor dan Robert C Bogdan, *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meaning*, (New York: Wiley and Sons Inc, 1984), hal. 5.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 6

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 2

yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Tujuan penelitian kualitatif adalah mencari dan memperoleh informasi mendalam dibandingkan dengan luas atau banyaknya informasi.⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang di bentuk menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikan suatu kejadian yang terjadi secara alami untuk menggambarkan suatu fenomena yang dialami oleh peneliti.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case studies*). Studi kasus adalah metode atau strategi dalam penelitian, bisa juga berarti hasil dari suatu penelitian sebuah kasus tertentu. Studi kasus bisa juga diartikan sebagai suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi pihak luar.⁷

Menurut Salim, di kutip oleh Imam Gunawan, menyatakan bahwa:

“Pada intinya studi kasus berusaha untuk menyoroti suatu keputusan atau seperangkat keputusan, mengapa keputusan itu diambil, bagaimana diterapkan dan apakah hasilnya.”⁸

Secara ringkasnya, yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu). Biasanya pendekatan triangulasi juga di gunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya. Metode ini sangat

⁶Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hal. 23

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 116

⁸Gunawan, *Metode Penelitian*...hal. 116

tepat untuk menganalisis kejadian tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.⁹

Adapun kasus yang ingin di teliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah adanya beberapa peserta didik yang terkadang belum memahami apa yang disampaikan guru sewaktu pembelajaran, sehingga apabila alokasi waktunya melebihi batas yang ditentukan, siswa tersebut pastinya akan tertinggal pelajarannya dan hal tersebut akan semakin sulit apabila terulang di hari berikutnya.

Menurut Mukhtar penelitian studi kasus dibedakan menjadi tiga tipe. *Pertama*, studi kasus ekplanotaris, *kedua*, eksploratoris, dan *ketiga* studi kasus deskriptif.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian.¹¹ Dari pemaparan diatas dapat kita tahu bahwa penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat dan sistematis mengenai subyek yang diteliti.

Setelah mengetahui jenis penelitian yang peneliti lakukan, maka selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa pendekatan yang dipandang perlu dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan studi kasus juga merupakan penelitian pendidikan yang

⁹Gunawan, *Metode Penelitian...*hal. 117

¹⁰Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 36-37

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), al. 3

merupakan rumpun ilmu sosial, maka pendekatan yang digunakan adalah sosiologis antropologis.

Sosiologi menurut Abdul Syani, sebagaimana dikutip Muhtarom, mempunyai tujuan mencari prinsip-prinsip dari interaksi individu dengan struktur sosialnya, serta menemukan dan memahami nilai-nilai tertentu di masyarakat.¹² Sedangkan antropologi mempelajari sifat dan dampak dari hubungan sosial atau lebih menekankan aspek budayanya.¹³

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berupaya memahami kehidupan sosial yang ada di sekolah terutama yang berkaitan dengan upaya guru untuk meningkatkan efektivitas belajarnya serta fenomena yang muncul di permukaan sampai pada sesuatu yang ada di balik fenomena tersebut yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peneliti berusaha menyatu dengan elemen sekolah tersebut untuk memperoleh data yang akurat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sehingga dapat dikatakan peneliti merupakan bagian dari elemen sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar di MIN 3 Blitar” ini dilaksanakan di MIN 3 Blitar, tepatnya di Desa Banyu Urip Jln. Kenanga No. 36 Kecamatan Wates Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini merupakan salah satu

¹² Muhtarom H.M, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 30.

¹³ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 62.

madrasah tingkat dasar unggulan di wilayah kecamatan Wates dan bernaung di bawah Kementerian Agama.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut di latar belakang oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, keunikan, menarik serta sesuai dengan topik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah tingkat dasar negeri dan telah mampu menghantarkan beberapa muridnya meraih prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Selain itu, MIN 3 Blitar ini juga memiliki ratusan murid yang berasal dari keluarga dengan latar belakang yang berbeda.
2. MIN 3 Blitar merupakan satu-satunya madrasah tingkat dasar yang berstatus negeri di kecamatan Wates yang berdiri di tengah masyarakatnya yang mayoritas memeluk agama non muslim.
3. MIN 3 Blitar merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis karena memiliki fasilitas yang cukup lengkap, sehingga dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif.
4. Lokasinya yang mudah untuk di jangkau oleh peneliti karena masih berada di kawasan Blitar (tempat tinggal peneliti).

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam jenis penelitian kualitatif ini merupakan salah satu unsur penting karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu,

peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang di teliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.¹⁴

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dipandang penting dan menentukan atas keberhasilan peneliti sebagai instrumen kunci yang berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan, serta berusaha untuk menciptakan hubungan baik dengan informasi kunci yang terkait dengan penelitian. Hubungan baik tersebut diharapkan dapat menimbulkan keakraban, saling pengertian dan adanya kepercayaan terhadap peneliti, semua itu dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang akurat, lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.¹⁵ Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin dalam mengumpulkan data sesuai dengan fenomena yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 4

terjadi secara alami di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Selama mengumpulkan data, peran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data secara langsung terjun ke lapangan yakni MIN 3 Blitar. Selama di lapangan, peneliti sebagai pengamat partisipan menghindari sesuatu yang dipandang merugikan subyek dan mengganggu kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran bisa berlangsung secara alamiah.

Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya. Untuk itu seperti pembahasan sebelumnya bahwa peneliti berperan sebagai instrument, penelitian bertugas menggambarkan beberapa tahapan yang akan dilakukan; yaitu; 1) Menyusun rancangan penelitian; 2) Menentukan obyek penelitian; 3) Mengurus surat perizinan survey; 4) Melakukan penelitian awal (pendahuluan); 5) Menentukan informan penelitian; 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian termasuk surat izin riset (resmi); 7) Memasuki lapangan dengan diawali proses pengakraban; 8) Berperan sambil mengumpulkan data-data; 9) tahap analisa data; 10) Triangulasi data; 11) menyimpulkan hasil penelitian, dan; 12) menyusun laporan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah “Subjek darimana data diperoleh”.¹⁶ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.¹⁷ Sumber data dibagi menjadi dua:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah “Data yang dikumpulkan tangan pertama oleh ahli analisis”.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari pernyataan kepala sekolah, tindakan guru dan personalia sekolah secara umum. Sumber utama dalam penelitian ini adalah berasal dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang akan diwawancarai dengan cara mencatat atau merekam serta mengambil gambar, video dan lain-lain. Selain itu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung adalah dari informan adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157.

¹⁸ Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hal. 361.

publikasi atau jurnal. Sumber data sekunder bisa juga diartikan sebagai data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola riset yang baru”.¹⁹ Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen seperti dari dokumentasi, baik dokumentasi buku-buku, artikel, jurnal, majalah dan lain-lain yang membahas mengenai MIN 3 Blitar. Sumber sekunder lainnya bisa berupa foto-foto yang menyangkut aktivitas dan sarana pra sarana di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁰

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan data secara lengkap, valid dan reliabel yang sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁹*Ibid.*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 224

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan perencanaan secara sistematis sebagai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²¹ Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terencana terhadap fenomena yang diselidiki. Penulis menggunakan metode observasi partisipan dengan mengumpulkan data secara langsung dan mengadakan pencatatan hasil pengamatan secara sistematis di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²² Dengan harapan dapat menggali informasi-informasi yang dapat menunjang penelitian, adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur dimana peneliti menyiapkan instrument wawancara akan tetapi bisa mengembangkannya dilapangan tanpa terpaku pada instrument yang telah dibuat saja.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),... hal. 129

²² Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 186

Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah kepala sekolah, guru, waka kurikulum, wali murid dan siswa siswi MIN 3 Blitar. Informasi yang penulis kumpulkan meliputi: sejarah singkat berdirinya MIN 3 Blitar, kondisi dan letak geografis, keadaan guru, keadaan anak didik, upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar, faktor apa saja yang mendukung proses pembelajaran dan apa saja penghambatnya.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari informan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat, di mana informan melakukan kegiatan sehari-harinya.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²³ Teknik ini penting digunakan karena dari informasi yang ada dapat di analisis lebih dalam sebagai mana yang ada dalam dokumen, karena banyaknya informasi yang sudah ada tapi tersimpan dalam dokumen, sehingga untuk mengenalinya membutuhkan upaya menganalisa dokumen. Demi kepentingan penelitian, orang

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*hal. 231

membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran.

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumen resmi, termasuk surat keputusan, instruksi, piagam penghargaan, dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi yang kuat terhadap suatu kejadian tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen mengenai berbagai kegiatan dan momentum atau program-program sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka dokumen berupa foto, atau laporan kegiatan dapat menjadi sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁴

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat

²⁴ Sugiyono, *Memahmi Penelitian Kualitatif*, hal. 88

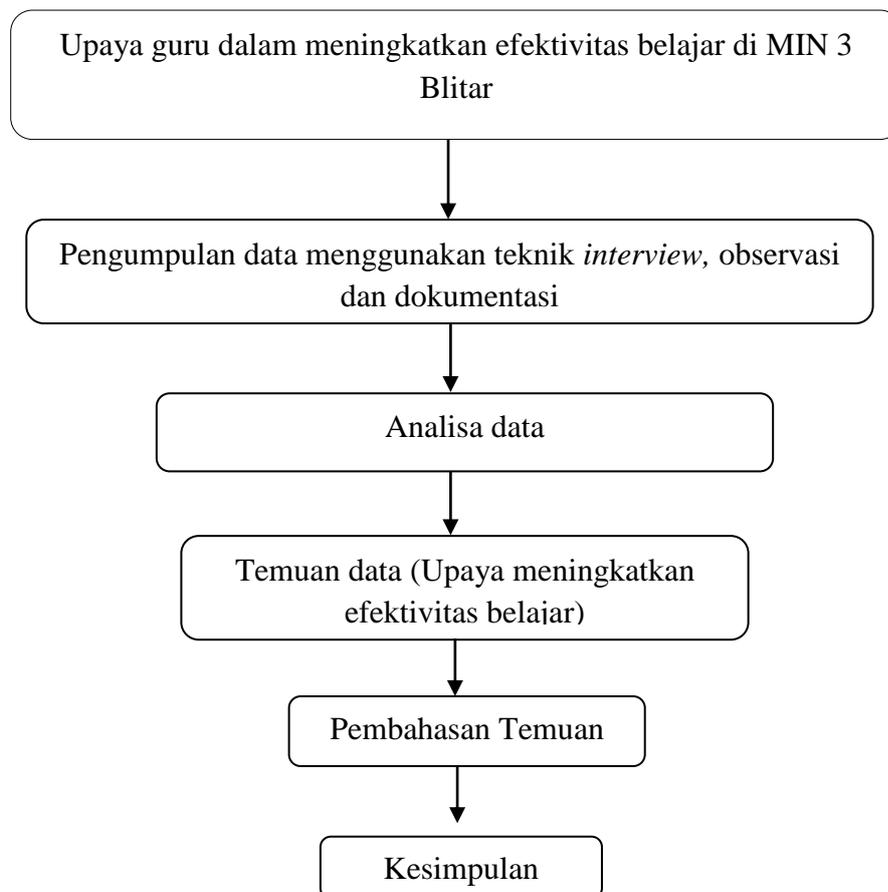
dikenal, dan akuntabel. *Ketiga*, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat-tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima*, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sabagi bagian dari struktur analitik.²⁵

Teknik analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun alur teknik analisis data dalam penelitian ini dapat di gambarkan dalam diagram alur berikut.

²⁵ Moleong, *Metodolog Penelitian*,...hal. 10



Gambar 3.1 Alur Teknik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan data, peneliti menerapkan teknik berikut ini:

1. Kredibilitas

Aktivitas yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi terdiri dari 1) memperpanjang waktu observasi di lapangan, 2) melakukan pengamatan secara terus-menerus, yang mana peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus guna

memahami gejala-gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian, 3) melakukan triangulasi, Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka jika peneliti melakukan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁶ Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu, triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

a) Triangulasi Sumber

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.²⁷ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 273

²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 330.

dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁸ Peneliti akan mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru-guru dan orangtua siswa. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.²⁹

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 274

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 274

yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³⁰ Dari informasi yang berhasil didapat, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih menguatkan hasil penelitian.

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Maksud yang pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Maksud yang kedua diskusi dengan Maksud yang kedua diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai mengbaik untuk mulai menguji pemikiran peneliti.

Dengan demikian, pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

3. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 173

wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini, dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

4. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

6. Langkah terakhir, yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.